



TuK INDONESIA

design & Layout by
RUANG IMAGINAKAL
www.imaginakal.com

DAFTAR ISI

I PENGANTAR

II PRINSIP FASILITAS PELATIHAN

III MODUL 1

Prinsip Manajemen ERT

IV MODUL 2

Pengelolaan Waktu

V MODUL 3

Mencari Peluang Usaha

VI MODUL 4

Pengelolaan & Pengendalain ERT

“

**PERENCANAAN DAN
PENGELOLAAN EKONOMI
RUMAH TANGGA (ERT)
MERUPAKAN
UPAYA MEMPERTAHANKAN
KEBERLANJUTAN HIDUP
KELUARGA.**

”



PENGANTAR

PENGANTAR

1. Latar Belakang

Perencanaan dan pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga (ERT) merupakan upaya mempertahankan keberlanjutan hidup keluarga. Orang sadar bahwa mereka harus bertanggung jawab atas hidupnya sendiri. Setiap orang harus berupaya memenuhi kebutuhan hidupnya, baik yang sudah dirasakan maupun yang timbul di kemudian hari.

Pokok permasalahannya adalah bagaimana dengan segala daya upaya, seseorang "cukup" dapat menjamin hidupnya. Pengertian cukup sangat relative bagi setiap orang. Tidak dapat diukur dengan dengan tersedianya materi yang berlebihan. Tetapi lebih pada adanya kepuasan yang dirasakan oleh yang bersangkutan. Seseorang dapat merasakan kepuasan apabila tidak selalu merasa kekurangan, dan diburuh oleh kebutuhan yang selalu sangat mendesak, yang menjerumuskan mereka ke jalan ber-hutang atau "tutup lobang

gali lobang” karena kurang menyadari perlunya pemisahan antara kebutuhan dan keinginan. Perkembangan industri, kemajuan perdagangan, iklan-iklan, sangat merangsang seseorang untuk membeli barang-barang yang menjadi keinginan dan bukan kebutuhan mereka. Seseorang dapat termotivasi untuk memenuhi keinginan, tanpa memikirkan jumlah penghasilan yang diperoleh. Ketika seseorang memperoleh penghasilan cukup tinggi, mereka cenderung tergoda untuk membelanjakannya dengan membeli barang-barang mewah seperti radio, tipe recorder, TV dan lain-lain. Pada akhirnya, seseorang harus gali lobang tupu lobang atau berhutang. Jika keadaan tersebut secara terus menerus berulang-ulang, akan dapat mendorong seseorang masuk dalam proses pemiskinan diri mereka sendiri.

2. Pentingnya Peningkatan Kapasitas dalam Perencanaan & Pengelolaan ERT

Perencanaan dan pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga (ERT) yang berhasil, dapat membantu seseorang mengatur hidupnya dan keluarganya agar dapat keluar dari jerat “tutup lobang gali lobang”. Penegasan yang perlu diperhatikan disini bukanlah “bagaimana cara melakukannya” melainkan “apakah ada kemauan untuk melaksanakannya”. Bagaimana baiknya cara tersebut tidak akan ada artinya kalau hanya sekedar teori kosong yang tidak pernah diterapkan.

Perencanaan dan pengelolaan ERT lebih mementingkan adanya penghayatan terhadap arti hidup yang tercermin di dalam setiap tindakan dan keputusan yang kita ambil di dalam memenuhi kebutuhan yang kita rasakan. Kemauan mengatur ekonomi keluarga dengan sebaik-baiknya, didorong dengan adanya sikap tertentu yang harus dimiliki setiap orang yang ingin mencapai keberhasilan. Sedangkan kemampuan mengaturnya didorong oleh “keterampilan yang telah dimiliki”. Kedua hal ini

tidak dapat dipisahkan satu sama lain, bahkan saling melengkapi.

Oleh karena itulah “Perencanaan & Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga” sangat perlu dilakukan bagi Ibu-Ibu di daerah yang telah didampingi oleh Transformasi untuk Keadilan (TUK) INDONESIA di Kabupaten Banggai, Propinsi Sulawesi Tengah dan Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu. Dengan tujuan agar keluarga mampu menggunakan daya dan dana yang tersedia dalam jumlah terbatas, sehingga tercipta kesejahteraan dan kepuasan lahir dan bathin. Kesejahteraan dimaksud meliputi adanya rasa kecukupan, rasa keadilan dan kejujuran, serta rasa ketentraman bathin.

Adapun strategi yang perlu dipegang teguh untuk memecahkan masalah ini adalah melalui proses penyadaran diri, serta penyadaran akan kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi dengan pendapatan kecil. Pencapaian strategi diatas akan mudah jika anggota keluarga terbuka, wajar/realistis serta bertanggung jawab.

3. Tujuan Pelatihan

Adapun Tujuan yang akan dicapai dari Perencanaan & Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga adalah sebagai berikut :

- a. Untuk memperluas wawasan kepada peserta tentang pengendalian uang keluar dan peningkatan uang masuk didalam keluarga.
- b. Untuk meningkatkan kesadaran peserta dalam pemanfaatan waktu yang masih tersedia, untuk melakukan usaha-usaha produktif yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga.
- c. Untuk meningkatkan pengetahuan peserta dalam mengelola dan pengendalian Ekonomi Rumah Tangga didalam keluarga.

4. Isi Modul Pelatihan

Modul 1. Prinsip Manajemen ERT. Terdiri dari empat (4) sesi, yaitu sesi (1) Perkenalan yang diarahkan untuk saling mengenal dan mencairkan suasana beku; kemudian dilanjutkan sesi (2) Membagikan Pre-Test untuk para peserta sebelum melakukan training untuk mengukur tingkat pemahaman awal dari para peserta; sesi

disesuaikan dengan kondisi uang yang tersedia didalam rumah tangga.

Modul 2. Pengelolaan Waktu. Terdiri dari dua (2) sesi, yaitu Sesi (5) Membuat jadwal harian yang sekarang dilakukan oleh para peserta; dan Sesi (6) Pembagian waktu yang terencana dan jelas, maka peserta menyadari, masih ada waktu-waktu luang yang dapat dimanfaatkan untuk usaha Ekonomi Keluarga.

Modul 3. Mencari Peluang Usaha. Terdiri dari dua (2) sesi, yaitu Sesi (7) Mengidentifikasi peluang usaha yang dapat dijalankan disela waktu yang tersisa dan disesuaikan dengan keterampilan yang dimiliki; dan Sesi (8) Evaluasi peserta terhadap keterampilan tambahan yang dibutuhkan untuk mendapatkan peluang usaha.

Modul 4. Pengelolaan & Pengendalian ERT. Terdiri dari dua (2) sesi, yaitu Sesi (9) Penyusunan rencana anggaran pendapatan dan pengeluaran bulanan; dan Sesi (10) Penyusunan

MODUL

1

MODUL

2

PRINSIP MANAJEMEN ERT

Sesi 1
Perkenalan

Sesi 2
Mengerjakan Pre-Test

Sesi 3
**Penjelasan unsur-unsur
manajemen ERT**

Sesi 4
**Merumuskan pengeluaran
sesuai dengan kondisi
keuangan**

PENGELOLAAN WAKTU

Sesi 5
**Membuat jadwal kegiatan
harian yang sudah berjalan**

Sesi 6
**Merumuskan jadwal
kegiatan harian yang ideal**

**MENCARI
PELUANG USAHA**

Sesi 7

Identifikasi peluang usaha yang cocok dengan keterampilan yang dimiliki

Sesi 8

Evaluasi keterampilan tambahan untuk mendapatkan peluang usaha

**PENGELOLAAN &
PENGENDALAIN ERT**

Sesi 9

Penyusunan anggaran pendapatan dan pengeluaran bulanan

Sesi 10

Penyusunan pendapatan dan pengeluaran harian dalam buku kas harian

MODUL

3

MODUL

4

“

**SESEORANG DAPAT
MERASAKAN KEPUASAN
APABILA TIDAK SELALU
MERASA KEKURANGAN**

”

PRINSIP FASILITASI PELATIHAN

Modul ini disusun untuk para fasilitator atau *community organizer* yang mempunyai program pemberdayaan masyarakat, termasuk perempuan di pedesaan. Untuk itu para fasilitator mempunyai keharusan memperhatikan prinsip-prinsip fasilitasi pelatihan yang dapat disesuaikan dengan kondisi perempuan dan pedesaannya.

Beberapa prinsip dasar itu berkaitan dengan:

1. Nilai-nilai Pelatihan

- **Inklusif.** Artinya terbuka tanpa diskriminatif berdasarkan SARA dan kelas sosial
- **Partisipatif.** Artinya pelatihan ini diselenggarakan dengan cara partisipatif, termasuk melibatkan pendapat calon peserta pelatihan
- **Menghormati persamaan dan perbedaan.** Artinya pelatihan ini melibatkan berbagai pihak yang mungkin memiliki perbedaan dalam hal identitas kultural dan kelas sosial, dan perbedaan

itu wajib dihormati karena adanya persamaan sebagai kelompok marjinal

- **Musyawarah/diskusi.** Artinya tidak ada pemonopoli kebenaran, melainkan kebenaran itu berdasarkan fakta dan analisa yang didiskusikan bersama
- **Berorientasi pada tindakan perubahan.** Artinya pelatihan ini ditujukan dan dirancang untuk menciptakan agen yang akan membuat perubahan

2. Menyelenggarakan Pelatihan

Fasilitator atau *community orgazing* harus mampu mempersiapkan rencana pelatihan secara cermat berdasarkan kondisi peserta dan lokasi pelatihan. Terdapat tiga langkah yang harus diperhatikan fasilitator:

2.1. Sebelum Pelatihan

- Fasilitator dan *community organizer* harus membuat peninjauan mengenai kondisi peserta, waktu peserta, jarak antara

rumah peserta dan lokasi pelatihan, lokasi pelatihan dan fasilitasnya.

- Identifikasi peserta pelatihan, idealnya peserta antara 15-20 orang, dan diseleksi berdasarkan inklusivitas (bukan penganut kelompok tertutup), usia produktif, bisa membaca dan menulis, bisa berbahasa Indonesia.
- Identifikasi kebutuhan peserta pelatihan, jajaki apa kebutuhan calon peserta terhadap pelatihan.
- Identifikasi alokasi waktu *peserta pelatihan*, jam berapa sampai jam berapa peserta pelatihan bisa mengalokasikan waktunya untuk belajar.
- Identifikasi jarak antara lokasi pemukiman peserta dan lokasi pelatihan
- Identifikasi tempat pelatihan bagaimana sarana-sarananya, apakah ada listrik, apakah ada papan tulis, apakah ada kursi dan meja, dan bagaimana jika tak ada semuanya.
- Identifikasi "sumber daya", yang dapat digunakan untuk perlengkapan pelatihan.

- Pelajari modul dan *review* (terutama mengenai metode) sesuai dengan kondisi peserta dan lokasi.
- Siapkan *note-taker* untuk mencatat seluruh proses pelatihan.

2.2. Pada Saat Pelaksanaan Pelatihan

- Datang ke lokasi pelatihan 2 jam sebelum pelatihan. Fasilitator harus mempersiapkan perlengkapan pelatihan dan mendisain ruang belajar, karena itu datanglah dua (2) jam sebelum pelatihan dimulai
- Perkenalkan siapa anda (sebagai fasilitator). Ketika membuka acara pelatihan, fasilitator harus memperkenalkan siapa dirinya, pekerjaannya dan apa hubungannya dengan pekerjaan *community organizer*.
- Jelaskan tujuan pelatihan. Setelah memperkenalkan diri, fasilitator menjelaskan tujuan pelatihan, mengapa pelatihan peningkatan kapasitas kepemimpinan itu penting diadakan untuk perempuan di desa tersebut, apa kegunaannya bagi peserta

- Materi yang dipelajari selama pelatihan. Fasilitator kemudian membeberkan kepada peserta tentang materi yang akan dipelajari selama pelatihan berlangsung. Sebaiknya fasilitator membagikan jadwal pelatihan.
- Membuat kesepakatan aturan untuk belajar bersama. Pada akhirnya fasilitator mengajak peserta untuk membuat kesepakatan peraturan pelatihan, mengenai jam awal dan akhir pelatihan, jam istirahat, tentang boleh atau tidak menerima telpun, dll.
- Partisipasi merata. Ciptakan agar semua peserta berpartisipasi dan tidak didominasi oleh orang atau kelompok tertentu
- *Energising*. Ciptakan *ice-breaking* bila peserta mengantuk atau tampak kurang bersemangat
- Paham. Pastikan peserta paham atas materi yang kita jelaskan
- Bahasa sederhana. Gunakan istilah yang dipahami peserta dan buat penjelasan yang sederhana (bila perlu disertai contoh-contoh yang akrab bagi peserta)

- Analisa lokal dan global. Fasilitator harus berupaya untuk menghubungkan fakta lokal dan global.

2.3. Pada Saat Selesai Pelatihan

- Evaluasi dan Rencana Tindak Lanjut, pada akhir pelatihan buat evaluasi dengan metode yang sederhana dan cepat, dan rencana tindak lanjut setelah pelatihan
- Terimakasih dan permintaan maaf, tutuplah pelatihan dengan memberi penghargaan kepada peserta, mengucapkan terimakasih dan meminta maaf apabila ada kata-kata fasilitator yang tidak berkenan di hati peserta
- Kumpulkan semua perlengkapan pelatihan dan simpan dalam kotak khusus
- Kumpulkan semua materi pelatihan untuk dicatat oleh *note-taker*
- Evaluasi, buat evaluasi pelatihan dan pelajari bagaimana mewujudkan rencana tindak lanjut yang disepakati bersama

2.4. Bagaimana Menggunakan Modul Pelatihan

- Modul pelatihan ini diupayakan sederhana dan mudah dipelajari oleh fasilitator/*community organizer* pedesaan
- Modul pelatihan ini disusun untuk waktu dua (2) hari pelatihan, di mana setiap harinya membutuhkan waktu kurang lebih lima (5) jam
- Apabila kondisi peserta dan hal-hal lainnya tidak memungkinkan untuk mengalokasikan waktu 5 jam dalam sehari, maka fasilitator mempunyai keluwesan untuk mengadaptasikan waktu dan materi sesuai kondisi lapangan
- Apabila membutuhkan adaptasi waktu dan materi, maka yang dapat diolah oleh fasilitator adalah metode. Cari metode penyampaian materi yang dapat mempersingkat materi, tetapi **BUKAN MENGURANGI MATERI**
- Adaptasi metode berdasarkan wawasan perempuan pedesaan setempat
- Setiap modul diberi lampiran bahan bacaan untuk memberi wawasan fasilitator



MODUL I

MODUL 1: PRINSIP MANAJEMEN ERT

- * - * -

Modul ini berisikan tentang kesejahteraan yang seharusnya dimiliki oleh setiap rumah tangga, maka para anggotanya harus berupaya untuk memperbaiki ekonomi rumah tangganya. Upaya itu terutama memperbaiki keuangan keluarga. Pengaturan keuangan itu berarti dapat menyesuaikan uang masuk dan uang keluar. Sering terjadi didalam rumah tangga, bahwa uang keluar lebih besar dari pada uang masuk, maka hidup seperti itu sulit untuk dapat hidup sejahtera. Prinsip didalam manajemen ERT yaitu harus ada perencanaan pendapatan dan pengeluaran uang didalam keluarga yang disesuaikan dengan kondisi uang yang tersedia didalam rumah tangga tersebut serta adanya pembagian tugas yang jelas didalam keluarga yang sesuai dengan fungsinya masing-masing dan mengkaji ulang, untuk mengetahui apakah pendapatan bisa cukup untuk memenuhi kebutuhan dalam keluarga.

**Modul I ini membutuhkan waktu
150 menit (2,5 jam)**

Sesi 1
PERKENALAN

Gambaran Umum	Perkenalan dapat dilakukan dengan menuliskan nama peserta di kertas yang disediakan dan melakukan permainan untuk memperkenalkan diri mereka di depan forum.
Tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Agar diantara peserta akan tercipta suasana keakraban dan keterbukaan. • Terbangunnya komunikasi yang kondusif dan partisipatif diantara para peserta. • Peserta dapat membiasakan berbicara secara lugas diforum tanpa rasa takut dan minder.
Pokok Bahasan	Membangun kebersamaan dan saling memahami
Metode	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat. • Perkenalan dengan cara urut.
Waktu	15 menit
Alat Bantu	<ul style="list-style-type: none"> • Meta plan. • Spidol. • Kertas plano
Tindakan Fasilitator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator membagikan meta plan pada setiap peserta, dan menjelaskan pada peserta untuk menulis nama. 2. Mintalah pada peserta untuk mengumpulkan kertas yang sudah ditulis. 3. Bagikan kertas tersebut secara acak kepada peserta
Tindakan Fasilitator	

- | | |
|--|--|
| | 4. Meminta pada peserta yang sudah mendapatkan kertas untuk mencari pemiliknya, jika sudah ketemu mintalah untuk memperkenalkannya kepada forum secara bergantian. |
|--|--|



besarkah pengeluaran anda
untuk urusan dapur



Sesi 2

MENGERJAKAN PRE-TEST

Gambaran Umum	Pada sesi ini peserta diajak untuk mengerjakan soal pre-test terlebih dahulu sebelum melakukan <i>training</i> , agar peserta dapat membuka wawasan mengenai training yang akan dilakukan
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Mengukur tingkat pemahaman awal dari para peserta
Pokok Bahasan	Mengerjakan <i>pre-test</i>
Metode	Penugasan
Waktu	15 menit
Alat Bantu	<ul style="list-style-type: none">• Kertas plano• Spidol
Tindakan Fasilitator	<ol style="list-style-type: none">1. Fasilitator memberikan soal <i>pre-test</i> kepada peserta dan memberikan waktu pengerjaan.2. Setelah semua mengerjakan soal <i>pre-test</i>, fasilitator mengumpulkan soal dan jawaban dari para peserta.

Sesi 3

PENJELASAN UNSUR-UNSUR MANAJEMEN ERT

Gambaran Umum	Pada sesi ini peserta diajak untuk mengetahui Unsur-unsur manajemen ERT agar dapat mengatur keuangannya berdasarkan uang masuk dan uang keluar.
Tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Peserta mengetahui unsur-unsur manajemen ekonomi rumah.• Peserta memahami bahwa didalam rumah tangga dibutuhkan hidup dalam kesejahteraan, maka para anggotanya harus berupaya dapat memperbaiki ekonomi rumah tangga
Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none">1. Unsur-unsur apa saja yang terdapat dalam manajemen Ekonomi Rumah Tangga2. Cara keluarga dapat mengendalikan uang keluar dan uang masuk agar meningkatkan kesejahteraan
Metode	<ul style="list-style-type: none">• Presentasi• Diskusi

Waktu	60 menit
Alat Bantu	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Presentasi
Tindakan Fasilitator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator menjelaskan tentang materi yang akan dibahas dan tujuannya yang ingin dicapai. 2. Fasilitator meminta sumbang saran dari peserta bagaimana pengalamannya selama ini dalam mengelola keuangan didalam keluarga. 3. Fasilitator menjelaskan bahwa tujuan hidup didalam rumah tangga adalah keluarga sejahtera, aman, dan damai. Namun sering terjadi percekcohan didalam keluarga karena uang. 4. Fasilitator menjelaskan unsur-unsur manajemen keuangan didalam rumah tangga.

Sesi 4

MERUMUSKAN PENGELUARAN SESUAI DENGAN KONDISI KEUANGAN

Gambaran Umum	Sesi ini menjelaskan pada peserta mengenai rumusan yang tepat dalam mengatur pengeluaran sesuai kondisi keuangan.
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Peserta dapat memilah mana pengeluaran yang dibutuhkan dalam rumah tangga sesuai dengan pengasilan yang mereka peroleh.
Pokok Bahasan	Pengeluaran yang sesuai dengan kondisi keuangan
Metode	<ul style="list-style-type: none">• Presentasi• Diskusi
Waktu	60 menit
Alat Bantu	<ul style="list-style-type: none">• Kertas plano• Spidol
Tindakan Fasilitator	<ol style="list-style-type: none">1. Fasilitator memaparkan materi dan tujuannya2. Fasilitator memberikan kertas dan spidol kepada peserta dan peserta menuliskan pengeluarannya

Tindakan Fasilitator	<ol style="list-style-type: none">3. Setelah itu fasilitator dan peserta mendiskusikan bersama perihal pengeluaran yang sesuai dengan kondisi keuangannya.4. Fasilitator menyimpulkan dan merumuskan pengeluaran yang sebaiknya dikeluarkan oleh setiap anggota keluarga yaitu dengan mengetahui kondisi keuangannya terlebih dahulu.
-----------------------------	--



besarkah pengeluaran anda
untuk perawatan dan penggunaan
kendaraan bermotor ?

“

**WAKTU TERUS BERJALAN,
DAN TIDAK DAPAT
DIPANGGIL DAN DIMILIKI
KEMBALI.
KARENANYA, WAKTU ITU
PERLU DIATUR
PENGUNAANNYA.**

”



IV

MODUL II

Modul 2:
PENGELOLAAN WAKTU

- * - * -

Modul ini berisikan tentang hal mengenai waktu yang merupakan satu-satunya sarana yang tidak dapat disimpan. Waktu terus berjalan, dan tidak dapat dipanggil dan dimiliki kembali. Tiap orang hanya mempunyai waktu 24 jam sehari semalam, dan itupun termasuk waktu untuk tidur. Waktu adalah modal utama untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan. Walaupun ada uang dan peralatan yang cukup, banyak orang tidak bisa menyelenggarakan suatu kegiatan, hanya karena dia tidak punya waktu. Dengan adanya pembagian waktu yang terencana dan jelas, maka waktu-waktu luang yang ada dapat dimanfaatkan untuk usaha ekonomi keluarga.

Waktu yang dibutuhkan untuk modul 2 ini
120 menit (2 jam)

Sesi 5

MEMBUAT JADWAL KEGIATAN HARIAN YANG SUDAH BERJALAN

Gambaran Umum	Sesi ini memberikan partisipasi peserta untuk membuat jadwal kegiatan harian yang mereka lakukan setiap harinya.
Tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Peserta dapat mengendalikan waktunya untuk kegiatan – kegiatan yang dapat bermanfaat.• Dapat mengelola waktu yang tersedia.• Dapat memanfaatkan waktu yang masih tersisa, dalam upaya peningkatan pendapatan keluarga.
Pokok Bahasan	Mengendalikan waktu agar lebih bermanfaat
Metode	<ul style="list-style-type: none">• Presentasi• Diskusi
Waktu	60 menit
Alat Bantu	<ul style="list-style-type: none">• Kertas• spidol
Tindakan Fasilitator	<ol style="list-style-type: none">1. Fasilitator menjelaskan materi yang akan dibahas, dan tujuan yang ingin dicapai.2. Fasilitator membagikan kertas dan spidol untuk menuliskan kegiatan yang dilakukan dimulai dari pagi, siang, sore dan malam harinya.

Tindakan fasilitator	<ol style="list-style-type: none">3. Masing-masing peserta diminta untuk mempersentasikan hasil diskusinya.4. Seluruh peserta diminta untuk memberikan komentar, dan Fasilitator mencatat semua komentar dari peserta.
-----------------------------	---



besarkah pengeluar
biaya pendidikan
untuk anak

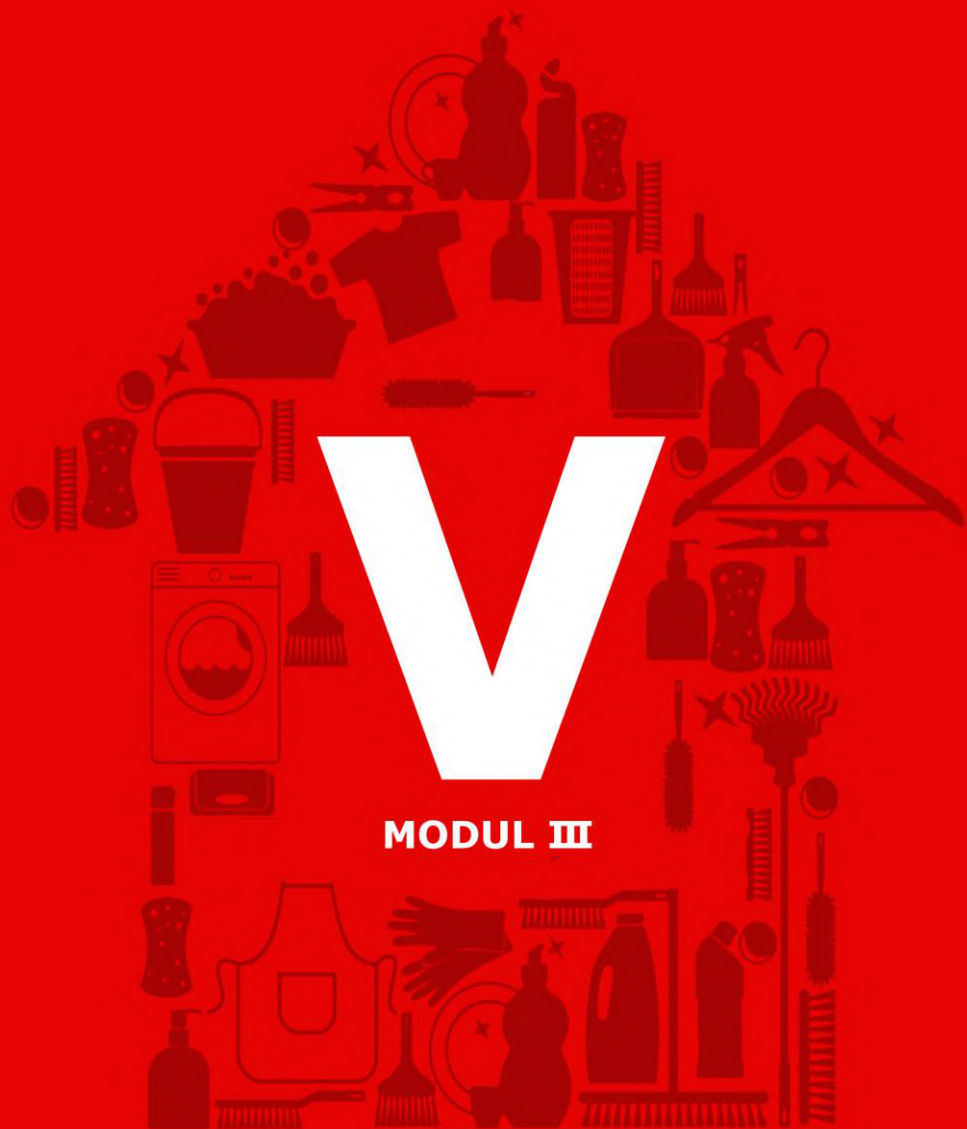


Sesi 6:

MERUMUSKAN JADWAL KEGIATAN HARIAN YANG IDEAL

Gambaran Umum	Jadwal kegiatan harian yang ideal adalah pembagian waktu yang terencana dan jelas, agar peserta menyadari, masih ada waktu-waktu luang yang dapat dimanfaatkan untuk usaha Ekonomi keluarga yang dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.
Tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Peserta dapat mengetahui jadwal kegiatan harian yang ideal• Peserta dapat mengelola waktu dengan baik• Peserta mengidentifikasi usaha-usaha yang dapat meningkatkan ekonomi dalam keluarga
Pokok Bahasan	Kegiatan harian menjadi lebih bermanfaat
Metode	<ul style="list-style-type: none">• Presentasi• Diskusi
Waktu	60 menit
Alat Bantu	<ul style="list-style-type: none">• Spidol• Kertas Plano
Tindakan Fasilitator	<ol style="list-style-type: none">1. Fasilitator memaparkan materi dan tujuannya2. Fasilitator memberikan kertas dan spidol kepada

Tindakan fasilitator	peserta dan peserta menuliskan kegiatan hariannya 3. Setelah itu fasilitator dan peserta mendiskusikan bersama perihal kegiatan yang seharusnya dilakukan dan tidak perlu 4. Fasilitator menyimpulkan dan merumuskan kegiatan harian ideal setelah mendiskusikannya bersama peserta
-----------------------------	---



MODUL III

Modul 3.
MENCARI PELUANG USAHA

- * - * -

Modul ini berisikan tentang kemampuan/keterampilan yang dimiliki oleh setiap peserta yang sebenarnya memiliki nilai lebih, hanya saja setiap peserta tidak menggunakan kemampuannya secara maksimal dan baik. Kemampuan yang dimiliki itulah akan memudahkan setiap anggota keluarga memiliki peluang usaha yang baru dengan caranya sendiri. Hal ini akan membuka pikiran setiap peserta bahwa kemampuan yang biasa-biasa saja sebenarnya dapat menghasilkan peluang usaha dengan nilai yang luar biasa.

**Waktu yang dibutuhkan untuk modul 3 ialah
120 menit (2 jam)**

Sesi 7.

IDENTIFIKASI PELUANG USAHA YANG COCOK DENGAN KETERAMPILAN YANG DIMILIKI

Gambaran Umum	Sesi ini memberikan pengetahuan kepada peserta mengenai peluang usaha dari kemampuan yang peserta miliki.
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Peserta mengetahui bakat/keterampilan mereka• Peserta mampu mendapatkan peluang usaha yang cocok dengan kemampuannya
Pokok Bahasan	Menciptakan Peluang usaha yang sesuai dengan ketrampilan.
Metode	<ul style="list-style-type: none">• Presentasi• Diskusi
Waktu	60 menit
Alat Bantu	<ul style="list-style-type: none">• Kertas plano• Spidol
Tindakan Fasilitator	<ol style="list-style-type: none">1. Fasilitator membuka materi ini dengan bertanya mengenai peluang usaha yang mereka jalani.2. Fasilitator kemudian memberikan ajakan untuk menggunakan keterampilan mereka sesuai dengan peluang usahanya.

Tindakan Fasilitator	3. Fasilitator memberikan pemamparan mengenai keterampilan dan mengidentifikasi peluang usaha bersama peserta.
-----------------------------	--



peluang usaha apa yang cocok dengan keterampilan yang anda miliki



Sesi 8.

EVALUASI KETERAMPILAN TAMBAHAN UNTUK MENDAPATKAN PELUANG USAHA

Gambaran Umum	Sesi ini mengajak peserta untuk mengadakan evaluasi terhadap Keterampilan yang mereka miliki.
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Mengajak peserta untuk belajar mendapatkan peluang usaha yang baru• Memahamkan pada peserta bahwa evaluasi keterampilan itu perlu agar peserta tidak salah dalam membuat peluang usaha yang baru
Pokok Bahasan	Mengevaluasi keterampilan dengan membuat peluang usaha yang baru
Metode	<ul style="list-style-type: none">• Presentasi• Diskusi
Waktu	60 menit
Alat Bantu	<ul style="list-style-type: none">• Kertas Plano• Spidol
Tindakan fasilitator	<ol style="list-style-type: none">1. Fasilitator memaparkan materi yang akan dibahas dan tujuannya2. Fasilitator memberikan pertanyaan mengenai hal apa yang harus dievaluasi dalam keterampilan lain yang peserta miliki

**Tindakan
fasilitator**

3. Fasilitator mencatat setiap jawaban peserta dan memaparkannya kembali mengenai kesimpulan dari evaluasi keterampilan tambahan tersebut.



waktu perlu diatur penggunaannya



VI

MODUL IV

Modul 4

PENGELOLAAN & PENGENDALAIN ERT

- * - * -

Modul ini berisikan tentang pengendalian uang keluar, bukan berarti menjadi pelit, akan tetapi kita dapat mempertimbangkan secara hati-hati, secara sungguh-sungguh dan terbuka, setiap kegiatan apa yang akan dibiayai. Apakah kegiatan itu merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh keluarga, atau hanyalah keinginan yang masih dapat ditunda. Modal dasar yang perlu dimiliki untuk dapat menambah pendapatan rumah tangga, adalah keterampilan untuk bisa menghasilkan sesuatu, baik berupa barang atau jasa. Barang dan jasa tersebut seharusnya yang bisa dijual, supaya bisa menambah pendapatan keluarga. Untuk menambah pendapatan didalam keluarga, biasanya melalui barang dan jasa yang dihasilkan yang dapat dijual dengan harga yang tinggi. Setiap upaya pengelolaan keuangan rumah tangga yang bijak, menuntut adanya suatu perencanaan dan pengelolaan yang matang. Perwujudan tersebut dapat dilakukan dengan cara menyusun rencana anggaran pendapatan dan pengeluaran. Keluarga yang dapat menerapkan anggaran dengan baik, maka keluarga tersebut tidak akan pernah kekurangan bahkan ada kalanya lebih. Dengan demikian keluarga tersebut telah keluar dari lingkaran “gali lobang tutup lobang”.

**Modul 4 ini membutuhkan waktu
210 menit (3,5 jam)**

Sesi 9:

PENYUSUNAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN PENGELUARAN BULANAN

Gambaran Umum	Dalam sesi ini peserta dapat mengetahui penyusunan anggaran pendapatan dan pengeluaran bulanan agar peserta mampu mengendalikan kebutuhan dan keinginannya setiap bulan.
Tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Peserta dapat mengelola dan mengendalikan keuangan didalam keluarga.• Peserta dapat membuat perencanaan pendapatan dan rencana pengeluaran didalam rumah tangga.• Peserta termotivasi untuk melakukan usaha-usaha alternatif untuk meningkatkan pendapatan didalam keluarga.• Meningkatkan rasa tanggung jawab bagi seluruh anggota keluarga.
Pokok Bahasan	Perencanaan pendapatan dan pengeluaran
Metode	<ul style="list-style-type: none">• Presentasi• Diskusi
Waktu	120 menit
Alat Bantu	<ul style="list-style-type: none">• Kertas• Spidol

<p>Tindakan Fasilitator</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator menjelaskan materi yang akan dibahas dan tujuan yang ingin dicapai. 2. Fasilitator meminta pada peserta membagi pengalamannya dalam mengelola keuangan didalam rumah tangganya. 3. Fasilitator mencatat pengalaman peserta dikertas plano, dan membahasnya bersama. 4. Fasilitator menjelaskan bahwa sering terjadi didalam rumah tangga ada pribahasa "gali lobang tutup lobang". Apa yang di maksud dengan pribahasa tersebut ?. 5. Fasilitator mencatat sumbang saran dari peserta didalam kertas plano, dan membahasnya bersama. 6. Fasilitator menjelaskan didalam pengendalian dan pengelolaan ekonomi rumah tangga, diperlukan "perencanaan pendapatan dan rencana pengeluaran uang didalam keluarga".
------------------------------------	---

<p>Tindakan Fasilitator</p>	<ol style="list-style-type: none"> 7. Untuk itu maka fasilitator meminta pada peserta untuk kembali pada kelompok, untuk mendiskusikan tentang rencana pendapatan dan rencana pengeluaran uang didalam keluarga. 8. Fasilitator menjelaskan langkah-langkah dalam menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja. 9. Fasilitator membagikan “Format Rencana Anggaran Keluarga”, pada masing-masing kelompok dan meminta untuk berdiskusi membuat rencana pendapatan dan pengeluaran keluarga. 10. Wakil dari masing-masing kelompok untuk memperpresentasikan dari hasil diskusi mereka. 11. Setelah selesai presentasi dari masing-masing kelompok, maka fasilitator meminta pada peserta, apa manfaat dengan adanya pengelolaan dan pengendalian uang didalam rumah tangga.
------------------------------------	--

Sesi 10

PENYUSUNAN PENDAPATAN DAN PENGELUARAN HARIAN DALAM BUKU KAS HARIAN.

Gambaran Umum	Pada sesi ini peserta diajak untuk menyusun pendapatan dan pengeluaran harian dalam buku kas harian agar peserta dapat merinci setiap kebutuhan yang telah mereka keluarkan setiap bulannya.
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Peserta dapat mengetahui secara rinci setiap pengeluaran dan pendapatannya• Peserta memiliki kemampuan dalam hal penghematan• Peserta dapat menseleksi mana yang menjadi kebutuhan dan keinginannya
Pokok Bahasan	<ul style="list-style-type: none">• Apakah pendapatan dan pengeluaran sudah seimbang ? atau justru sebaliknya ?• Apakah peserta lebih mementingkan kebutuhan dibandingkan keinginannya ? atau justru sebaliknya
Metode	<ul style="list-style-type: none">• Presentasi• Diskusi
Waktu	90 menit

Alat Bantu	<ul style="list-style-type: none"> • Kertas Plano • Spidol
Tindakan Fasilitator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator membentuk kelompok kembali untuk membuat kas harian keluarga yang mencatat seluruh uang masuk dan uang keluar selama satu bulan. 2. Fasilitator meminta sumbang saran dari peserta apa manfaat dari Kas Harian Keluarga ? dan pendapat peserta ditulis didalam kertas plano. 3. Setelah itu fasilitator membahas manfaat atau kegunaan baik Rencana anggaran pendapatan maupun biaya-biaya yang dikeluarkan selama satu bulan.

PELATIHAN PERENCANAAN & PENGELOLAAN EKONOMI RUMAH TANGGA (ERT)

----- TEST AWAL -----

1. Darimanakah penghasilan utama keluarga anda ?

2. Tolong buatlah rincian kegiatan anda dalam 1 hari !

3. Apakah anda sudah memiliki penghasilan tambahan dari usaha diluar pekerjaan rutin anda ? jika iya tolong disebutkan jenis pekerjaannya !

4. Apakah anda memiliki tabungan ? Jika iya tolong dijelaskan jenis tabungannya ?

5. Menurut anda apakah perencanaan & pengelolaan ekonomi rumah tangga itu penting ? jika iya tolong sebutkan alasannya !



Transformasi untuk Keadilan Indonesia

Jl. Tebet Utara II A No. 13. Jakarta Selatan.

Telepon : 021-8352955

Email: office@tuk.or.id